

## INTISARI

**Candrika M D L. 2019. Pengaruh Konflik Peran Ganda terhadap Kinerja Pranata Laboratorium di Laboratorium Klinik Prodia Surakarta. Program Studi D-IV Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Univeritas Setia Budi .**

Konflik peran ganda adalah bentuk konflik peran dalam diri seseorang yang bisa muncul karena adanya tekanan peran dari pekerjaan yang bertentangan dengan tekan peran keluarga. Konflik peran ganda merupakan hal yang sering terjadi pada pranata laboratorium klinik karena di dominasi oleh wanita yang sudah menikah, bisa di mungkinkan terjadinya konflik peran ganda dikarenakan tuntutan pekerjaan yang terlalu besar. Dengan demikian pengaruh konflik peran ganda berpengaruh terhadap kinerja. Tujuan penilitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh konflik peran ganda terhadap kinerja pranata laboratorium di Laboratorium Prodia Surakarta

Teknik pengambilan yang akan digunakan untuk penelitian ini *purposive sampling* jenis pengambilan sampling ini dengan menggunakan kriteria kriteria tertentu atau pertimbangan tertentu, dengan jumlah koresponden kurang dari 50 petugas pranata laboratorium. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket atau kuisioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan program *SPSS versi 21 for windows*.

Hasil penelitian yang diperoleh menggunakan nilai R Square = 0,358 adanya nilai signifikan sebesar  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) antara variabel konflik peran ganda terdapat hubungan linear signifikan terhadap kinerja. Dengan demikian adanya pengaruh negatif sebesar 35,8%, sedangkan sisanya 64,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini

**Kata Kunci:** Konflik perangada, kinerja, pranta laboratorium

## **ABSTRACT**

**Candrika M D L. 2019. The Effects of Dual Role Conflict to Laboratory Staffs Performance in Prodia Clinical Laboratory Surakarta. D-IV Study Program of Medical Laboratory Technology, Faculty of Health Science, Setia Budi University.**

Dual role conflict is a term of role conflict in a person occurring due to role pressure relating to work contrary to family role pressure. Dual role conflict is frequently happened to clinical laboratory staff as this profession is dominated by married women, the dual role conflict is most likely caused by high pressure of work demands. Therefore Dual role conflict affects the performance. The aim of present study was to determine the effects of dual role conflict to the performance of laboratory staffs in Prodia Laboratory Surakarta.

Technique sampling applied in this study was purposive sampling by determining some specific criteria or consideration, involving respondents of less than 50 laboratory staffs. Data collection was done using questionnaire. Data analysis method applied in this study was quantitative analysis using simple linier regression analysis *SPSS versi 21 for windows* program.

The results of study obtained using R Square value = 0.358 indicated significance value  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ) between dual role conflict variables indicated linear significant relationship to performance. Therefore the negative effect was 35,8%, whereas the rest of 64,2% was effected by other factors that was not investigated in this study.

**Key Words:** dual role conflict, performance, laboratory staffs